

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan fakta dan data penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi komunikasi Hijabers Semarang dalam mensyiarkan hijab pada muslimah muda di Semarang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah tersebut, adalah:

Strategi komunikasi Hijabers Semarang dalam mensyiarkan hijab pada muslimah muda di Semarang, belum seutuhnya menggunakan strategi komunikasi, karena tidak mempunyai landasan yang terstruktur dalam hal pemilihan media dan khalayak serta dalam proses evaluasi. Akan tetapi, proses yang terjadi telah berhasil mengubah minat muslimah muda untuk menggunakan hijab. Dibuktikan dengan adanya kegiatan seperti: Pengajian umum mengenai hijab, Gerakan seribu kerudung, mengadakan bazar pada kegiatan-kegiatan besar, mengadakan talkshow tentang fashion dan pengembangan bakat; seperti belajar membuat hiasan hijab, setiap tiga bulannya mengadakan *hijab class* dan *beauty class*. Strategi komunikasi yang dilakukan Hijabers Semarang antara lain:

1. Mengetahui khalayak, dengan cara survei atau datang langsung kepada sasaran, dan mengomunikasikan terlebih dahulu kepada pihak sasaran jauh-jauh hari.

2. Menyusun pesan, dalam menyusun pesan Hijabers Semarang mengangkat tema yang sedang aktual, agar lebih menarik muslimah muda.
3. Menetapkan metode, untuk mencapai efektifitas ada beberapa metode yang digunakan Hijabers Semarang yaitu *redundancy*, dengan menyebarkan broadcast berulang-ulang kali agar mudah diingat oleh muslimah muda. *Canalizing*, dengan terjun langsung ke lapangan yang melibatkan anggota dan komite Hijabers Semarang, untuk dapat menentukan dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sehingga Hijabers Semarang lebih mudah melakukan penyesuaian dengan khalayak. *Persuasif*, pada kegiatan *hijab and beauty class* dan Gerakan Seribu Kerudung, khalayak dipengaruhi dengan jalan membujuk dan digugah baik pikiran maupun perasaan. *Edukatif*, dengan cara memberikan pendidikan melalui pengajian rutin bulanan. *Informatif*, dengan cara menyebarkan informasi melalui *talkshow* dan *broadcsst* mengenai hijab dan ajaran Islam.
4. Pemilihan media, Hijabers Semarang memanfaatkan berbagai media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *web blog*, agar lebih efektif dalam menjangkau sebanyak mungkin khalayak.

B. Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam strategi komunikasi Hijabers Semarang dalam mensyiarkan hijab pada muslimah muda di Semarang yang secara umum sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya;

1. Saran untuk Komite Hijabers Semarang
 - a. Hijabers Semarang harus menerbitkan profil atau identitas komunitas berupa buku atau katalog karena pentingnya dokumen tertulis untuk memperkenalkan kepada publik tentang Hijabers Semarang. Penulisan dan penerbitan profil akan memudahkan para pembaca mendapatkan gambaran umum tentang Hijabers Semarang secara lebih jelas, singkat dan mudah dipahami.
 - b. Komunitas Hijabers Semarang harus dapat menyusun aspek-aspek dalam strategi komunikasi yang lebih tepat guna dengan segala keterbatasan yang harus dibenahi baik dalam strategi komunikasi itu sendiri ataupun dari Komunitas Hijabers sebagai sebuah wadah muslimah berhijab di Kota Semarang.
 - c. Dibutuhkan evaluasi yang menyeluruh bagi Hijabers Semarang mengenai strategi komunikasi yang telah disusun dan dilaksanakan, termasuk di dalamnya evaluasi

mengenai dampak atau efek kepada sasaran atas kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan.

- d. Disarankan kepada Ketua Komite atau Presiden Hijabers Semarang dan jajarannya untuk dapat melakukan pendataan para anggotanya, bila perlu ada tim koordinator tiap kecamatan yang ada di Semarang, karena dengan hal ini ke depannya bisa mengevaluasi bagaimana cara strategi komunikasi yang tepat untuk mensyiarkan hijab di kalangan muslimah muda Semarang berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Saran untuk para pembaca

Hendaknya selalu berhati-hati dalam memperoleh informasi di tengah kemajemukan budaya yang semakin beragam. Mengingat di zaman modern dalam mengaktualisasikan diri selalu beriringan dengan revolusi gaya hidup, maka upaya untuk meningkatkan keimanan dan keislamannya dalam berhijab harus didasari dengan pemahaman yang hakiki dan mengamalkannya tiada henti. Karena keberlangsungan hidup seorang muslimah adalah melaksanakan perintah-perintah agama diantaranya cara berhijab menurut pandangan Islam.

Akhirnya, puji syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam banyak hal. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penelitian-penelitian lain kedepan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, amin.